



Studi Kasus Analisis Akuntansi sebagai Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Shofi Aliyah Nadhifah^{1*}, Miranti Ayu Wardani², Risky Rahmayanti³, Desthya Ramadhani⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: shofialiyah28@gmail.com¹, mirantiayu08@gmail.com², riskyrahmayanti750@gmail.com³, thya.putri051006@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi: shofialiyah28@gmail.com

Abstract. Assets are a key component of financial statements, representing economic resources controlled by an entity and expected to generate future economic benefits. This study examines the definition and characteristics of assets, the recognition, measurement, depreciation, and amortization of assets, and analyzes the impact of assets on the preparation and quality of financial statements. Using a qualitative literature review approach, data from various journals and accounting literature are synthesized. The results indicate that depreciation and amortization help match costs with revenues, thus improving the reliability of reported profit. The influence of assets on net income exists but is not always dominant and is also affected by factors such as capital structure, interest expenses, and asset utilization efficiency. Impairment of assets and fair value adjustments provide a more realistic view of the financial position, but also affect total assets, equity, and net income. The structure of assets (current and non current) in the balance sheet serves as an indicator of liquidity, solvency, and the company's capacity to obtain and manage short term and long term debt.

Keywords: Asset Structure; Assets; Balance Sheet; Depreciation; Financial Statement.

Abstrak. Aset merupakan komponen penting dalam laporan keuangan yang merepresentasikan sumber daya ekonomi yang dikuasai oleh entitas dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Penelitian ini mengkaji definisi dan karakteristik aset, pengakuan, pengukuran, penyusutan, dan amortisasi aset, serta menganalisis pengaruh aset terhadap penyusunan dan kualitas laporan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui sintesis data dari berbagai jurnal dan literatur akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusutan dan amortisasi membantu mencocokkan biaya dengan pendapatan sehingga meningkatkan keandalan laba yang dilaporkan. Pengaruh aset terhadap laba bersih memang ada, namun tidak selalu dominan karena juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur modal, beban bunga, dan efisiensi pemanfaatan aset. Penurunan nilai aset (impairment) dan penyesuaian nilai wajar memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai posisi keuangan perusahaan, tetapi juga memengaruhi total aset, ekuitas, dan laba bersih. Struktur aset (aset lancar dan aset tidak lancar) dalam neraca berfungsi sebagai indikator likuiditas, solvabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh dan mengelola utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: Aset; Laporan Keuangan; Neraca; Penyusutan; Struktur Aset.

1. PENDAHULUAN

Aktiva merupakan unsur penting dalam laporan keuangan yang menggambarkan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki entitas, diperoleh dari transaksi-transaksi yang sudah terjadi sebelumnya, dan berpotensi memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Dalam praktik akuntansi, aktiva tidak sekedar dianggap sebagai kekayaan perusahaan, melainkan juga sebagai indikator utama kemampuan perusahaan menjalankan operasi menghasilkan laba (Madi Suka, 2024).

Keberadaan aktiva, baik dalam bentuk aset tetap, aktiva berperan besar dalam menilai kinerja keuangan terutama dari sisi likuiditas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha. Selain itu, pencatatan dan pengelolaan aktiva yang tepat sangat menentukan kualitas penyajian laporan keuangan sehingga informasi tersebut dapat diandalkan oleh pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan keputusan ekonomi (Dawapa et al., 2025).

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan aktiva berkaitan penatausahaan aset tetap yang belum optimal, sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian menunjukkan bahwa penatausahaan aset tetap memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga apabila pengelolaan aset belum dilakukan secara tertib maka kualitas laporan keuangan juga belum optimal (Widiati et al., 2021). Selain itu pengelolaan aset belum efektif juga menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga diperlukan perbaikan dalam sistem penatausahaan aset agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih andal (Luji et al., 2024)

Selain itu, informasi aktiva berperan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen maupun investor, sehingga pengelolaan dan penyajiannya harus dilakukan secara tepat agar menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Hal ini sejalan dengan kajian dalam (Khoirunnisa et al., 2025) yang menekankan pentingnya informasi akuntansi dalam mendukung kualitas laporan keuangan dan analisis kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa yang dimaksud dengan aktiva dalam laporan keuangan? Apa saja karakteristik yang harus dimiliki suatu sumber daya agar dapat diklasifikasikan sebagai aktiva? Bagaimanakah pengakuan, pengukuran, serta proses penyusutan dan amortisasi aktiva dalam akuntansi keuangan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan definisi aktiva dalam laporan keuangan, memahami dan menguraikan karakteristik aktiva dalam akuntansi keuangan, menjelaskan proses pengakuan, pengukuran, penyusutan, dan amortisasi aktiva berdasarkan konsep dan standar akuntansi yang relevan, menganalisis dan menguraikan pengaruh aktiva terhadap penyusunan dan kualitas laporan keuangan, mengetahui dan menganalisis bagaimana struktur aktiva (komposisi aktiva lancar dan aktiva tetap) tercermin dalam neraca serta pengaruhnya terhadap posisi dan struktur keuangan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut (Shafa et al., 2024), laporan keuangan merupakan sarana penting yang menyajikan gambaran posisi finansial suatu perusahaan. Melalui neraca, informasi seperti itu dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan secara menyeluruh. Secara garis besar, laporan keuangan disusun untuk mempresentasikan keadaan keuangan dalam jangka waktu tertentu. Biasanya, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Definisi Aktiva

Menurut Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 6 yang dikeluarkan oleh Financial Accounting Standards Board (FASB), aset didefinisikan sebagai “probable future economic benefits obtained or controlled by a particular entity as a result of past transactions or events.” Konsep ini menunjukkan bahwa aset merpresentasikan manfaat ekonomi yang akan datang, yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari kejadian atau transaksi yang terjadi sebelumnya, Aktiva tidak hanya dilihat sebagai sumber daya finansial yang diperkirakan akan mendatangkan keuntungan manfaat ekonomi di periode berikutnya, tetapi juga mempunyai peranan penting dalam mendukung proses operasional sebuah perusahaan. Aktiva dapat berbentuk aset berwujud yang nyata maupun aset tidak berwujud yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut (Rachmawati et al., 2025), aktiva berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional dan memberikan kontribusi terhadap nilai ekonomi perusahaan.

Karakteristik Aktiva

Menurut (Hidayati et al., 2023) Karakteristik aktiva merupakan aspek penting yang perlu dipahami karena menjadi acuan utama dalam menilai apakah suatu sumber daya dapat dikategorikan sebagai aset dan tercantum dalam laporan keuangan.

Memiliki Keuntungan Ekonomi di Masa yang Akan Datang

Suatu hal bisa disebut aktiva kalau bisa memberikan manfaat di masa depan, misalnya menghasilkan uang atau membantu kegiatan usaha. Manfaat ini bisa langsung (seperti uang kas) atau tidak langsung (seperti mesin yang dipakai produksi). Selain itu, sesuatu juga harus punya nilai, artinya barang tersebut tidak melimpah (langka) dan berguna (punya manfaat). Kalau barang tidak langka atau tidak ada manfaatnya, maka tidak dianggap bernilai ekonomi.

Diperoleh dan Dikuasai oleh Perusahaan

Aktiva harus dimiliki atau setidaknya dikuasai oleh perusahaan, sehingga perusahaan bisa menggunakannya dan mengatur siapa saja yang boleh memakainya. Cara memperolehnya bisa macam-macam, seperti membeli, membuat sendiri, mendapat hibah, atau melalui perjanjian. Yang penting, perusahaan punya kendali atas aktiva tersebut.

Berasal dari Transaksi di Masa Lalu

Aktiva hanya bisa diakui kalau sudah benar-benar terjadi transaksi atau kejadian nyata, misalnya pembelian barang. Jadi, sesuatu yang masih berupa rencana atau belum terjadi (misalnya masih dianggarkan) belum bisa disebut aktiva, karena belum ada bukti transaksi yang jelas

Pengakuan dan Pengukuran Aktiva

(Shafa et al., 2024) Aktiva dicatat dalam laporan keuangan ketika aset tersebut berperan dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan serta diyakini mampu memberikan manfaat ekonomi dimasa depan. Pengakuan tersebut juga mensyaratkan bahwa aset diperoleh melalui transaksi atau peristiwa masa lalu serta memiliki nilai yang dapat diukur secara andal sehingga dapat dicatat dalam laporan keuangan. Selain itu, pengakuan aktiva harus dilakukan secara tepat agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penyajian informasi keuangan perusahaan. Selanjutnya, pengukuran aktiva tetap dilakukan menggunakan biaya perolehan (historical cost), yaitu seluruh pengeluaran yang terjadi mulai dari pembelian hingga aset tersebut siap digunakan dalam kegiatan operasional. Biaya perolehan ini menjadi dasar pencatatan nilai aset dalam laporan keuangan agar dapat memberikan informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pencatatan berdasarkan historical cost juga bertujuan untuk menjaga konsistensi dan keandalan informasi keuangan antar periode pelaporan. Dengan demikian, penerapan yang tepat atas pengakuan dan pengukuran aktiva sangat menentukan keandalan laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang didukung oleh kajian pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber referensi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber pustaka diperoleh melalui Google Scholar dan ResearchGate, kemudian digunakan sebagai landasan dalam menganalisis kasus yang diteliti.

Data yang terkumpul selanjutnya disintesis dengan menggabungkan fakta, informasi, dan gagasan utama dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai permasalahan penelitian. (Adiningrat et al., 2025)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena, gejala, atau kondisi sosial secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menganalisis data yang diperoleh dari studi kasus. Oleh karena itu, pemahaman teori yang memadai diperlukan untuk membandingkan kondisi yang ditemukan dengan konsep-konsep yang telah dijelaskan dalam literatur. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara mengklasifikasikan data, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, serta mengintegrasikan berbagai informasi yang diperoleh. Melalui proses tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai kasus yang diteliti. (Waruwu Marinu, 2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusutan dan Amortisasi Aset

Penyusutan serta amortisasi adalah cara untuk membagi biaya aset berwujud dan tak berwujud sepanjang periode manfaatnya, sehingga biaya tersebut dapat disesuaikan dengan pendapatan yang dihasilkan (sesuai Prinsip Matching). Penyusutan dipakai untuk aset tetap berwujud seperti gedung, peralatan, dan mobil, sementara amortisasi diterapkan pada aset tak berwujud seperti paten, merek dagang, serta izin usaha. Studi yang mengkaji penerapan metode penyusutan dan amortisasi menyimpulkan bahwa pembentukan beban secara konsisten meningkatkan keandalan laporan laba (Adriani et al., 2022)

Dalam akuntansi praktis, penyusutan bisa dihitung lewat metode garis lurus atau saldo menurun, sedangkan amortisasi biasanya hanya pakai garis lurus. Riset perbandingan metode penyusutan komersial dan fiskal mengungkap bahwa pemilihan metode memengaruhi besarnya beban penyusutan serta efisiensi pajak perusahaan. Tak hanya itu, analisis perbedaan penyusutan aset tetap berdasarkan standar akuntansi dan perpajakan menunjukkan bahwa ketidakcocokan metode akuntansi-fiskal berdampak pada kualitas data laba dan susunan pajak yang dilaporkan (Sa'diyah & Hayati, 2024). Jurnal penyusutan dan amortisasi menggunakan struktur penyesuaian akhir periode (misalnya metode garis lurus)

Jurnal Penyusutan (cth : mesin Rp 140.000.000, masa manfaat 7thn, nilai residu 0)

Beban peny mesin Rp20.000.000

Akm peny mesin Rp20.000.000

Jurnal Amortisasi (cth: hak paten Rp 40.000.000, masa manfaat 5thn)

Beban amortisasi hak paten Rp8.000.000

Akm amortisasi-hak paten Rp8.000.00

Akun Akumulasi Penyusutan dan Akumulasi Amortisas berfungsi sebagai akun kontra aset yang mengurangi nilai buku masing masing aset di neraca, sehingga laporan keuangan lebih mencerminkan penerapan prinsip akuntansi dan standar yang berlaku (Umam et al., 2024).

Pengaruh Aktiva terhadap Laporan Keuangan

Aset memengaruhi langsung penyusunan serta kualitas laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Total nilai aset membentuk struktur keuangan perusahaan, di mana fluktuasi aset lancar atau tetap akan mengubah total aset, liabilitas, serta ekuitas di neraca. Studi tentang dampak total aset pada laba bersih mengindikasikan bahwa walau aset krusial untuk operasi, pengaruhnya terhadap laba bersih tak selalu kuat, bergantung pada industri dan utilisasi aset (Mulyanti & Husaen, 2024).

Dari perspektif manajemen dan komposisi aset, riset terbaru menyatakan bahwa aset tetap beri dampak positif pada laba bersih, meski tak selalu unggul dibanding variabel lain. Aset tetap secara positif dan signifikan dorong kenaikan laba bersih jika dikelola optimal; sebaliknya, utang jangka panjang justru beri efek negatif signifikan karena beban bunga, sehingga struktur modal ikut tentukan mutu laporan laba rugi. Penelitian lain pada perusahaan perdagangan menemukan bahwa aset tetap, biaya operasional, dan utang secara simultan pengaruh di laba bersih secara signifikan, menjelaskan 29,1% varians laba, sementara sisanya dari faktor seperti efisiensi operasi dan penjualan (Ginting & Nasution, 2022).

Secara ilmiah, pengaruh aset pada laporan keuangan juga dibahas dalam studi pengukuran nilai wajar serta impairment aset. Jurnal tentang impairment berdasarkan SAK Entitas Privat menyimpulkan bahwa penurunan nilai aset kurangi nilai buku aset dan tambah beban di laba rugi, sehingga tekan total aset, ekuitas, serta laba bersih. Sementara itu, analisis penerapan nilai wajar di Indonesia tunjukkan bahwa penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas perbarui laporan keuangan agar lebih aktual, meski bisa ubah persepsi kinerja bagi pemakai laporan (Gladysyesa et al., 2025).

Struktur Aktiva dan Laporan Keuangan

Komposisi aset di neraca yaitu campuran aset lancar dan tetap jadi fondasi evaluasi likuiditas, solvabilitas, serta keputusan pendanaan jangka panjang perusahaan.

Penelitian (Aritonang et al., 2024) ungkap bahwa variabel-variabel terkait secara bersama jelaskan 44,3% variasi struktur modal; secara parsial, hanya likuiditas yang signifikan, sementara komposisi aset, profitabilitas, dan pertumbuhan aset tak berpengaruh kuat. Temuan ini soroti bahwa komposisi aset tetap ikut bentuk strategi pendanaan, walau bukan pendorong utama.

Studi lain dari (Soleha & Amirudin, 2026) temukan bahwa komposisi aset tak pengaruhi struktur modal secara signifikan, sedangkan profitabilitas beri dampak kuat. Akibatnya, gabungan aset lancar dan tetap lebih jadi penanda efisiensi serta kestabilan operasi ketimbang elemen kunci struktur modal. Intinya, tampilan komposisi aset di neraca tak sekadar gambarkan posisi aset, tapi juga dasar analisis pemanfaatan aset untuk kinerja keuangan, persepsi likuiditas, serta kemampuan kelola utang jangka pendek maupun panjang.

Analisis Aktiva dalam Laporan Posisi Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Ekshibit A			Exhibit A		
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember / December 2025	Catatan/ Notes		31 Desember / December 2024	
A S E T			A S S E T S		
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	3.163.368	4	Cash and cash equivalents	2.434.322	
Piutang usaha - neto	740.928	5	Trade receivables - net	818.519	
Piutang lain-lain - neto	59.959	6,35	Other receivables - net	93.143	
Persediaan - neto	1.106.630	7	Inventories - net	1.389.673	
Pajak dibayar dimuka	23	33a	Prepaid tax	118	
Uang muka	116.351	8	Advance payments	131.347	
Biaya dibayar di muka	7.571	9	Prepaid expenses	2.626	
TOTAL ASET LANCAR	5.194.830		TOTAL CURRENT ASSETS	4.869.748	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS		
Aset keuangan tidak lancar	557	10	Non-current financial asset	975	
Penyerahan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	163.648	11,35	Investment in associates and joint ventures	132.526	
Hewan ternak produksi - neto	302.487	12	Long-term livestock - net	250.619	
Aset tetap - neto	3.234.963	13	Fixed assets - net	2.460.538	
Aset hak guna - neto	43.342	14	Right of use assets - net	38.776	
Aset tak berwujud - neto	14.870	15	Intangible assets - net	8.880	
Aset pajak tangguhan	12.935	33d	Deferred tax assets	5.941	
Aset tidak lancar lainnya	285.838	16	Other non-current assets	693.362	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.058.640		TOTAL NON-CURRENT ASSETS	3.591.617	
TOTAL ASET	9.253.470		TOTAL ASSETS	8.461.365	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Gambar 1. Analisis Aktiva dalam Laporan Posisi Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber : https://www.ultrajaya.co.id/uploads/ULTJ_Group_2025_Audit_R2.pdf

Berdasarkan laporan posisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2025, total aktiva perusahaan mengalami peningkatan dari Rp8.461 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp9.253 triliun pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya aktiva lancar dari Rp4.869 triliun menjadi Rp5.194 triliun. Salah satu komponen yang mengalami kenaikan signifikan adalah kas dan setara kas, yaitu dari Rp2.434 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp3.163 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan yang semakin baik dalam memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jangka pendek.

Selain itu, total aktiva tidak lancar juga meningkat dari Rp3.591 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4.058 triliun pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama terlihat pada investasi jangka panjang yang meningkat dari Rp132 miliar menjadi Rp163 miliar serta aset tetap yang naik dari Rp2.460 triliun menjadi Rp3.234 triliun. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan terus melakukan investasi dan pengembangan aset produktif untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, aktiva tidak hanya mencerminkan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan, tetapi juga berperan sebagai dasar penyajian laporan keuangan dalam menilai kondisi keuangan, likuiditas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomi di masa mendatang.

5. KESIMPULAN

Aktiva merupakan komponen penting dalam laporan keuangan karena mencerminkan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Pengakuan, pengukuran, serta pengelolaan aktiva yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu, penyusutan dan amortisasi berperan dalam mengalokasikan biaya aset secara sistematis sehingga laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva memiliki pengaruh terhadap kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, meskipun tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan laba bersih. Faktor lain seperti struktur modal, beban bunga, dan efisiensi penggunaan aset juga turut memengaruhi hasil keuangan perusahaan. Selain itu, struktur aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar dapat digunakan untuk menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan studi kasus pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, total aktiva perusahaan mengalami peningkatan dari Rp8,46 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp9,25 triliun pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik serta adanya pengembangan aset yang mendukung aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, aktiva tidak hanya berfungsi sebagai sumber daya ekonomi perusahaan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam penyajian laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

DAFTAR PUSAKA

- Adiningrat, N., Albina, M., Padila, W., & Tanjung, E. R. (2025). Penelitian Deskriptif Dalam Penelitian. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Adriani, Bakri, & Yahya, A. M. S. (2022). Pengakuan Penyusutan Aset Tetap Menurut Perpajakan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Semen Tonasa (Persero). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.51263/jameb.v6i2.144>
- Aritonang, E., Sari, I. R., Siregar, F. R., & Kumalasari, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Kontemporer*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jakk.v8i1.24105>
- Dawapa, A., Pasae, Y., & Sabandar, S. Y. (2025). Analisis Kesesuaian Data Aset pada Laporan Keuangan Periode 2024 dalam Menentukan Nilai Wajar Aset di BPPKAD Provinsi Papua Tengah. In *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)* (Vol. 1, Number 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1610/py49j115>
- Ginting, W. A., & Nasution, S. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2. <https://doi.org/doi.org/jebma.v2n3.2022>
- Gladysyesa, A. P., Astri, P., Ariandhini, T., Usman, D. N., Salsabila, N. A., Elhasya, T. N., & Noholo, S. (2025). Analisis Penurunan Nilai Aset Berdasarkan SAK Entitas Privat: Studi Literatur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 92–106. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v6i1.6484>
- Hidayati, M., Anggraeni, A., Evi, T., Rahmadi, Z., Asri, M., Kusmila, Z., Putri, N., Zuhroh, S., Haryanti, C., Sukmawati, E., Usman, E., Jamaluddin, Sunarmin, & Pakawaru, M. (2023). *TEORI AKUNTANSI* (Efitra). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.sonpedia.com
- Khoirunnisa, A., Dhifa, N., Arifiani, N., Putri, S., & Anggiyana, N. (2025). Analisa Konsep Dasar Akuntansi Terhadap Aktiva PT Kelli Intra Mandiri Sejahtera. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 20. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Luji, K. E., Rozari, P. E. De, Djani, W., & Kellen, P. B. (2024). Penatausahaan Aset Tetap Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang. *Journal Of Global and Multidisciplinary*, 2(7). <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>

- Madi Suka. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Yayasan Bunda Siti Banun di Kabupaten Labuhanbatu Induk. In *JUMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan*. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi34>
- Mulyanti, K., & Husaen, M. (2024). Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. *Land Journal*, 5(1), 2716–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal>.
- Rachmawati, D., Fauziah, R. I., & Wicaksana, F. G. (2025). Pertumbuhan Aset, Capital Expenditure Dan Struktur Aset Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Aset BUMN. In *EDUNOMIKA* (Vol. 09, Number 04). <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v9i4.18122>
- Sa'diyah, S., & Hayati, N. (2024). Analisis Komparatif Implementasi Metode Penyusutan Komersial Dan Fiskal Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/value.v5i1.1287>
- Shafa, A., Syifa, A., Velenchya, M. O., Oktafiani, N. A., & Salma, H. (2024). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Aktiva Tetap Pada PT. Waskita Karya Pusat Jakarta. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 234–246. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1606>
- Soleha, G. R., & Amirudin, A. (2026). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 4705–4715. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6860>
- Umam, K., Dewi, R. Y., & Wardiningsih, R. (2024). Analisa Amortisasi dan Penghapusan Aset Tidak Berwujud Pemerintah Daerah dengan Pendekatan Studi Kasus. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.30812/rekan.v5i1.3828>
- Waruwu Marinu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/6187/5167/11729>
- Widiati, W., Nugraha, A. A., & Novianty, I. (2021). Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 253–260. <https://jurnal.polban.ac.id/iarj/article/view/2444>